

**METODE DAKWAH ISLAMIAH PADA ANAK USIA DINI DI LEMBANG  
PAKU KECAMATAN MASANDA KABUPATEN TANA TORAJA  
PROVINSI SELAWESI SELATAN**



Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana social  
(S.sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**RISMAN PURNAWAN**  
NIM: 105270004615

29/01/2021

1 cap  
Smb. Alumni

R/0063/KPI/21CD  
PUR  
m<sup>1</sup>

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1442 H/2020 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara Risman Purnawan, NIM 105270004615 yang berjudul “Metode Dakwah Islamiyah Pada Anak Usia Dini Di Lembang Paku Kecamatan Masanda Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan” telah diujikan pada hari Senin, 16 Rabi’ul Awwal 1442 H, bertepatan dengan 2 November 2020 M di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Rabi’ul Awwal 1442 H  
02 November 2020 M

**Dewan Penguji :**

- |            |    |  |         |
|------------|----|--|---------|
| Ketua      | :  | Dr. Abbas, Lc., M.A.                     | (.....) |
| Sekretaris | :  | Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M.Th.I.      | (.....) |
| Penguji    | :  |  |         |
|            | 1. | Dr. Abbas, Lc., M.A.                     | (.....) |
|            | 2. | Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M.Th.I.      | (.....) |
|            | 3. | Dr. Muhammad. Ali Bakri, S.Sos., M.Pd.   | (.....) |
|            | 4. | Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M.Sos.I. | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FAI Unismuh Makassar



**Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2020 M / 16 Rabi'ul Awwal 1442 H Tempat : Gedung Ma'had Al-Birr Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

Nama : **RISMAN PURNAWAN**  
NIM : **105270004615**  
Judul Skripsi : **METODE DAKWAH ISLAMIYAH PADA ANAK USIA DINI DI LEMBANG PAKU KECAMATAN MASANDA KABUPATEN TANA TORAJA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua,

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NIDN : 0931126249

Sekretaris,

**Dr. Amirah Mawardi, S.Aq., M.Si**  
NIDN : 0906077301

Dewan Penguji:

1. Dr. Abbas, Lc., M.A.
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M.Th.I.
3. Dr. Muhammad. Ali Bakri, S.Sos., M.Pd.
4. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M.Sos.I.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Unismuh Makassar

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NIDN 554 612

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Risman Purnawan

NIM : 105270004615

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H  
02 November 2020 M

Yang Membuat Pernyataan,



  
**RISMAN PURNAWAN**  
NIM : 105270004615

## ABSTRAK

**NAMA : RISMAN PURNAWAN**

**NIM : 105270004615**

**JUDUL : METODE DAKWAH ISLAMİYAH PADA ANAK USIA DINI DI LEMBANG PAKU KECAMATAN MASANDA KABUPATEN TANA TORAJA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui : 1. Bagaimanakah karakteristik anak usia dini di lembang paku kec. Masanda kab. Tana toraja prov. Sulawesi selatan. 2. Apakah metode yang digunakan guru tk/tpa di lembang paku dalam mengenalkan agama islam pada anak usia dini. 3. Apakah hambatan yang dihadapi guru tk/tpa lembang paku dalam menghadapi berbagai macam karakter anak usia dini.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni

Adapun hasil penelitain ini ialah anak usia dini memiliki kkarakter yang berbeda dengan anak dewasa, anak usia dini masi membutuhkan pendidikan yang baik dalam membentuk karakter yang berakhlak. Untuk membentuk karakter anak yang baik, pengenalan agama pada anak usia dini sangatlah penting, karena jika kita mengenalkan agama pada anak ketika ia dewasa anak telah terpengaruh dengan duni luar yang tidak bagus. Dalam mengenalkan agama pada anak usia dini metode yang tepat adalah metode bernyanyi terbukti dengan kebiasaan anak yang suka menyanyikan lagu yang sering ia dengar disekolah. Untuk mengenalkan agama pad anak usia dini memiki banyak hambatan terutama anak memiliki konsentrasi yang sedikit ketika pelajaran di disampaikan.

Kata Kunci : **karakter, anak usia dini, metode dakwah, hambatan dakwah.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan banyak kenikmatan kepada kita semua, terutama nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya para sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa berdiri tegak diatas petunjuknya.

Kembali saya bersyukur kepada Allah SWT karena atas petunjuknya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi saya dengan judul: metode dakwah Islamiyah pada anak usia dini di lembang paku kec. Masanda kab. Tana toraja prov. Sulawesi selatan. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta memperoleh gelar sarjana di universitas Muhammadiyah Makassar fakultas agama Islam prodi komunikasi dan penyiaran Islam.

Untuk itu penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. H. Abbas Baco Miro, Lc. MA. selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Syaikh Dr. (HC) Muhammad Muhammad Tyaib Khoory Donator AMCF
5. ucapan terima kasih kepada yayasan muslim asia (amcf) yang telah berkontribusi besar dalam penyelesaian studi saya di universitas muhammadiyah makassar. semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang serta keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.
6. ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya pak syarifuddin dan ibu wa lena yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya sehingga menyelesaikan kuliah saya dengan tepat waktu.
7. M Zakariah Al-Anshori , S.Sos.I., M.Sos.I. sebagai pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini .
8. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. sebagai pembimbing kedua yang membantu dan meluangkan waktunya agar skripsi saya bisa selesai dengan cepat.
9. Ibu fatmawati s.pd sebagai koordinator lapangan yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
10. Ibu Fatimah dan keluarga semoga selalu dalam Lindungan Allah
11. kepada seluruh jama'ah masjid nurul hikmah lembang paku kecamatan masanda kabupaten tana toraja provinsi Sulawesi selatan,

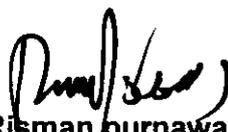
12. kepada teman-teman sengkangan yang telah meringankan beban saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin



Makassar, 8 november 2020

Penulis

  
**Risman purnawan**

NIM: 105270004615

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Dakwah Islamiyah .....	7
B. Anak usia dini.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Metode penelitian.....	39
B. Lokasi penelitian .....	39
C. Data dan sumber data.....	39
D. Analisis data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	42
B. Karakter anak usia dini.....	46
C. Metode dakwah pada anak usia dini .....	59
D. Hambatan dakwah pada anak usia dini .....	65

**BAB V PENUTUP.....67**  
A. Kesimpulan ..... 67  
B. Saran ..... 68  
**DAFTAR PUSTAKA..... 69**  
**RIWAYAT HIDUP.....72**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat islam karena dakwah senantiasa menuntun manusia di jalan yang benar, apabila manusia hidup tanpa dakwah islamiya maka kita akan senantiasa jatuh dalam kemaksiatan yang akan merugikan kita di kehidupan dunia dan akhirat. kerja dakwah ini adalah merupakan pekerjaan yang sangat mulia, karna berdakwah merupakan pekerjaan para nabi, dan merupakan sebab turunnya hidayah dan pertolongan Allah dan dikatakan pula bahwa sebaik-baik perkataan adalah orang yang mengajak pada kebaikan. untuk itu kewajiban bagi setiap muslim untuk mendakwahkan agama islam, karna tanpa dakwah islam tidak akan sampai di negri kita tercinta ini. Dalam melakukan dakwah seorang muslim harus memiliki metode yang tersistem agar tujuan yang di inginkan dalam berdakwah bisa tercapai.

Dalam kehidupan sehari-hari sering di jumpai kenyataan bahwa tatacara memberikan sesuatu lebih penting dari sesuatu yang di berikan itu sendiri. Semangkok kopi pahit dan sepotong ubi goreng yang di sajikan dengan cara sopan, ramah dan tanpa sikap yang di buat-buat akan terasa enak di santap ketimbang seorsi makanan lezat, mewah dan mahal

harganya. tetapi di sajikan dengan cara kurang ajar, tidak sopan dan menyakitkan hati orang yang menerimannya.

Gambaran tersebut memberikan ungkapan bahwa tata cara atau metode lebih penting dari materi, yang dalam Bahasa arab dikenal dengan "الطريقة اهم من المدح" ungkapan ini sangat relevan dengan kegiatan dakwah .betapapun sempurnanya materi, lengkapnya bahan-bahan dan aktualnya isu-isu yang di sajikan, tetapi jika disaikan dengan cara yang semborono, tidak sistematis dan serampangan, akan menimbulkan kesan yang tidak mengembirakan, tetapi sebaliknya walaupun materi kurang sempurna, bahan yang sederhana dan isu-isu yang disampaikan kurang aktual, namun disajikan dengan cara yang menarik dan menggugah maka akan menimbulkan kesan yang sangat mengembirakan.

Untuk itu dakwah harus dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil aktual, faktual dan kontekstual. Aktual artinya dapat memecahkan masalah yang kekinian dan hangat ditengah masyarakat. faktual dalam arti kongret dan nyata, serta kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Kata metode itu sendiri berasal dari bahas yunani, yakni *methodos* yang megandun arti cara atau jalan. Di dalam Bahasa inggris kata itu mengandung makna: *a way of doing anything... regularity and orderliness in action* (jalan untuk melakukan esuatu aturan dan ketentuan dalam berbuat)

dalam Bahasa arab metode berarti *طريقة و منحج* , yang juga mengandung arti tata cara ,sementara itu dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata metode mengandung arti " *cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsd); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan*, jadi metode dakwah bisa disimpulkan bahwa cara kerja seorang da'i dalam mengajarkan dan mendakwahkan ajaran islam yang tersistematis kepada masyarakat ataupun sasaran dakwahnya agar dakwah bisa berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan-tujuan dakwah bisa dicapai dengan mudah.

Di era globalisasi ini para orang tua sekaligus da'i memiliki banyak rintang dalam berdakwah khususnya dalam pembentukan karakter seorang anak, semua orang tua tentunya mengharapkan agar anaknya kelak mempunyai kehidupan yang lebih baik dari sekarang, untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang baik haruslah di didik sejak ia dini, dengan memahamkan ajaran agama islam dan orang tua mulai memahamkan kepada anak tentang tanggung jawab,

Mendidik anak sejak dini hingga dewasa merupakan tugas yang mulia bagi orang tua sekaligus da'i dan kewajiban yang terpenting bagi orang tua dan da'i, serta peristiwa paling mulia yang dikisahkan dalam sejarah, mendidik anak sejak dini merupakan tindakan yang benar untuk menyelamatkan anak dalam kebodoha dan kemaksiatan, oleh karena itu,

pendidikan anak merupakan suatu misi kemanusiaan daripada sekedar kewajiban.

Rasulullah saw bersabda:

(كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap dari kalian bertanggung jawab atas siapa yang di pimpinya”

Ini merupakan tugas, besar, dengan tujuan yang agung, sarana yang digunakanpun sangat banyak, namun kendalanya pun tidak sedikit, namun ada baiknya kita mencapai tujuan dan target tersebut dengan menggunakan cara yang paling sederhana.

Cara paling singkat dan mudah adalah terjun langsung kelapangan sehingga kita berinteraksi langsung dengan berbagai problem yang tengah dihadapi oleh para da'i.

Dengan unsur ini penulis termotivasi untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul ” **Metode Dakwah Islamiyah Pada Anak Usia Dini**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah yang dapat dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakter Anak Usia Dini Di Lembang Paku
2. Bagaimana Metode Dakwah Dalam Islam

### 3. Apakah Hambatan Dakwah Islamiyah Pada Anak Usia Dini Di Lembang Paku

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Makna Dakwah Dalam Islamiyah
2. Untuk Mengetahui Metode Dakwah Islamiyah
3. Untuk Mengetahui Hasil Dakwah Islamiyah Pada Anak Usia Dini

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini penulis membagi menjadi dua bagian:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memudahkan peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang judul tersebut juga menambah pengetahuan khususnya untuk diri pribadi penulis maupun mubaligh sebagai pendakwah Islamiyah dan memberikan manfaat yang baik bagi umat manusia sebagai sasaran dakwah Islamiyah.

##### 2. Manfaat Praktis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para mubaligh yang akan menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat yang keilmuan agamanya masih sangat minim khususnya masyarakat yang jauh dari perkotaan.

b) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur berhasil dengan tidaknya dakwah seorang muballigh dan menjadi pembanding keberhasilan dakwah yang terorganisir dengan dakwah yang tidak terorganisir.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Dakwah Islamiyah

##### 1. Pengertian Islam

Islam adalah agama dakwah, yaitu, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bila mana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh—sungguh.<sup>1</sup>

Usaha untuk menyebar luaskan ajaran Islam di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Penyelenggaraan usaha dakwah Islam, terutama di masa depan akan semakin bertambah berat dan kompleks. Hal ini disebabkan karena masalah yang dihadapi oleh dakwah semakin berkembang dan kompleks pula.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya, telah membawa banyak perubahan terhadap masyarakat, baik dalam cara berfikir, sikap maupun tingkah laku. Dari dimensi yang satu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memang telah membuat umat manusia lebih sempurna dalam

---

<sup>1</sup> Rosyad sholeh, *manajemen dakwah Islamiyah*, (yogyakarta: surya sarana grafika.2010) cet.1,hal.1.

menguasai, mengolah dan mengelolah alam untuk kepentingan dan kesejahteraan hidup mereka.

## 2. Pengertian Dakwah

Pengenalan orang terhadap suatu istilah tidak selalu menjadi jaminan bahwa orang itu dapat memahami dengan baik pengertian yang dikandung oleh istilah itu. Demikian pula dengan istilah dakwah. Meskipun istilah dakwah sudah cukup populer di Indonesia, akan tetapi belum tentu setiap orang dapat memahami pengertian dakwah itu dengan sebaik-baiknya.

Dakwah mengandung pengertian sebagai satu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencan dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan. Dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), ransangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan seorang da'i.

Secara etimologi kata dakwah berasal dari Bahasa arab (دعا يدعو دعوة) yang berarti: do'a, seruan, panggilan, ajakan, undangan, permintaan.<sup>2</sup> secara etimologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.<sup>3</sup> Sementara itu, para ulama memberikan definisi yang bervariasi antara lain:

1.) Ali makhfudz dalam kitabnya " *hidayatul mursyidin*" megatakan, *dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.*

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالتَّهْيِئَةَ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

2.) Menurut A. hasjmy dakwah Islamiyah adalah *mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat islam yang terlebih dahulu diyakini dan di amalkan oleh pendakwah sendiri.*<sup>4</sup>

3.) Muhammad khidir husain dalam bukunya "addakwah ila al islah" mengatakan, *dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf*

<sup>2</sup> Ahmad warson munawwir, *kamus al-munawwir arab-indonesia*, (Surabaya: pustaka progressif, 1997) hal.407.

<sup>3</sup> Ropingi el ishaq, *pengantar ilmu dakwaah*, (malang: madani, 2016) cet.1. hal.6.

<sup>4</sup> A hasjmy, *dustur dakwah menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: bulan bintang, 1974) cet.1. hal.18.

*nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.*<sup>5</sup>

- 4.) Ahmad ghalways dalam bukunya "*ad dakwah al Islamiyah*" mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang di pakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran agama islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak.<sup>6</sup>
- 5.) Nasaarudin latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivis dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil, manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.<sup>7</sup>
- 6.) Maulana umar rahimahullah berkata "*usaha dakwah adalah sarana tarbiyah umat untuk membentuk sifat-sifat yang dikehendaki oleh Allah SWT, dalam mencapai kesempurnaan iman yang dilakukan secara bertahap.*"<sup>8</sup>

Dari definisi-definisi tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan dengan satu sama lain, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivis yang dilakukan secara sadar atau sengaja secara bertahap-tahap
2. Usaha yang diselenggarakan itu berupa:

<sup>5</sup> Muhammad khidir husein, *ad dakwah ila al islah*,(Jakarta:raja grafindo,2003)cet.1.hal.7-9

<sup>6</sup> Ahmad ghalways, *ad dakwah al Islamiyah*,(bandung:mizan,2002),cet.1,hal.10-11

<sup>7</sup> Moh. Ali aziz, *ilmu dakwah*,(Jakarta:kencana,2004),cet,1.hal,9.

<sup>8</sup> An nadhar Muhammad ishaq Shahab, *sarana tarbbiyah ummat untuk membentuk sifat imaniyah*, (bandung: al islah press),hal.93.

Mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT atau memeluk agama islam, amar ma'ruf nahi mungkar, perbaikan dan pengembangan masyarakat.

Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang baik yang diridhoi Allah SWT.

### **3. Fungsi Dan Tujuan Dakwah**

#### **a. Fungsi Dakwah**

Dakwah islamiyah bertugas memfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang memang telah menjadi *fikri* asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya yaitu untuk berbakti kepada Allah.

Sasarannya adalah mengeluarkan manusia menuju penyembahan dan penyerahan jiwa raga hanya kepada Allah SWT. Dari kesempitan dunia yang kealam dan dari penindasan agama-agama lain. Sudah nyata dan usaha-usaha memahaminya semakin mudah. Sebaliknya, kebatilan sudah semakin tampak serta akibat-akibatnya sudah di rasakan di mana-mana.

Dengan demikian, tanggung jawab kaum muslimin adalah yaitu bertugas menuntun manusia kealam yang terang, jalan kebenaran dan mengeluarkan manusia yang berada dalam kegelapan kedalam penuh cahaya. Firman Allah. QS.al-baqarah: 257;

اللَّهُ وَكَى الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أُولَئِكَ هُمُ الظُّلُمَاتُ

يُخْرِجُونَهُمْ مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٥٧

Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

- 1.) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan islam kepada manuia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat islam sebagai rahmatan lil'alamin sebagai seluruh makhluk Allah.firman Allah QS. A-anbiyah: 108

قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُهُ وَاحِدٌ قَهْلَ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٨

Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)".

- 2.) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi perutnya tidak terputus.
- 3.) Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

## b. Tujuan Dakwah

Salah satu tujuan pokok rasulullah adalah membawa amanah suci berupa menyempurnakan akhlak manusia. Dan akhlak yang di maksud disini adalah tidak lain adalah AL-qur'an itu sendiri sebab hanya kepada AL-qur'anlah setiap pribadi muslim itu akan berpedoman. Atas dasar ini tujuan dakwah secara luas, dengan sendirinya adalah menegakkan ajaran islam kepada setiap insan baik individu maupun masyarakat, sehingga ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan sesuai dengan ajara tersebut. Adapun karakteristik tujuan dakwah itu adalah:

- 1.) Sesuai (*suaitable*), Tujuan dakwah bisa selaras dengan misi dan visi dakwah itu sendiri.
- 2.) Berdimensi waktu (*maesurable time*), tujuan dakwah haruslah kongret dan dapat di antisipasi kapan tejadinya.
- 3.) Layak (*feasible*), tujuan dakwah hendaknya berupa suatu tekad yang bisa diwujudkan (relistis)
- 4.) Luwes (*fleksible*), itu senantiasa bisa disesuaikan atau peka terhadap perubahan situasi dan kndisi umat atau peka terhadap prubahan siruasi dan kondisi umat.
- 5.) Bisa dipahami (*Understandable*), tujuan dakwah haruslah mudah dipahami dan dicerna.

Namun secar umum tujua dakwah AL-qur'an adalah:

1.) Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ

بَيْنَ الْمَرَّةِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ «

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.

- 2.) Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah. QS.nuh: 7
- 3.) Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. QS.Ar ra'ad:36
- 4.) Untuk menegakan agam dan tidak berpecah-belah. QS. Asy sy ura:13
- 5.) Mengajak dan menuntun kejalan yang lurus. QS al-mukmin:73
- 6.) Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah kedalam lubuk hati masyarakat. QS al-qhashash: 87

Dengan begitu dakwah islam harus dilandasi dengan cinta kasih. Jadi, tujuan dakwah itu bukannya mencari dan memperbanyak pengikut. Tetapi untuk menyelamatkan dan menolong sesama manusia, untuk membebaskan

dari berbagai masalah yang membelungunya, yang menyebabkan penderitaan, merugikan kehidupan, dan menghambat kemajuan.

Dalam kaitan ini **mukti ali** menulis dalam tujuan penyiaran islam adalah untuk menjadikan masyarakat islam beriman kepada Allah swt. Jiwaninya bersih serta diikuti dengan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan hatinya, mengagungkan Allah dan melakukan perbuatan baik untuk kepentingan umat manusia dan demi berbakti kepada Allah swt. Sementara itu **M. Natsir** dalam media dakwah mengemukakan bahwa tujuan dari dakwah itu adalah:

- a. Memanggil kita kepada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup individu ataupun persoalan hidup rumah tangga, berjama'ah, masyarakat, bersuku-suku, berbangsa, bernegara dan berantamegara.
- b. Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah, diatas dunia yang terbentang luas yang berisikan manusia secara hiterogen, bermacam karakter dan pendirian dan kepercayaan yakni menjadi pelopor dan pengawas manusia.
- c. Memanggil kita pada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni menyembah Allah.<sup>9</sup>

### 3. Unsur-Unsur Dakwah

---

<sup>9</sup> Moh ali aziz, *ilmu dakwah*, (jakarta:kencana,2004), cet.1, hal,55-64.

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thoriqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

#### a. Da'i (pelaku dakwah)

Yang dimaksud dengan da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun dengan perbuatan, baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi. da'i sering disebut banyak orang dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam). Namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti pencerama agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat pengertian para pakar dalam bidang dakwah, yaitu:

**Hasyimi**, juru dakwah adalah *penasehat, para pemimpin dan pemberi peringatan, yang memberi nasehat dengan baik yang mengarah dan berkhotbah, yang memustkan jiwa dan raganya dalam wa'at dan wa'it (berita gembira dan berita sika) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang ang karamdalam gelombang dunia.*

**Nasaruddi Iatheif:** muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. ahli dakwah ialah wa'ad, mubaligh mutsamain (juru penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.

**M. Natsir:** pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa kepada keuntungan.

Namun pada dasarnya semua pribadi muslim itu berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau orang yang menyampaikan atau dalam bahasa komunikasi dikenal sebagai komunikator.

**Secara umum** adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah; sampaikanlah kebajikan walaupun satu ayat. **Secara khusus** adalah mereka yang mengambil spesialisasi khusus dalam bidang agama Islam yang dikenal dengan panggilan ulama.

#### **b. Mad'u (penerima dakwah)**

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun non Islam, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam dakwah

bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.<sup>10</sup>

Secara umum Al-qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu: mukmin, fasik dan kafir. Dari ketiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan menjadi berbagai macam pengelompokan, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu: *dzholim linafsih*, *muqtashid*, *sibiqun bilkhaerat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zimmi*, dan kafir *harbi*. Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya.

#### 4. Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Perkataan ma'ruf yang bentuk jamaknya adalah ma'rufat, menurut abul a'la maudubi berarti "nama untuk segala kebajikan atau sifat-sifat baik sepanjang masa telah diterima sebagai baik oleh hati nurani umat manusia. dengan demikian amar ma'ruf dapat diartikan sebagai setiap usaha mendorong dan menggerakkan umat manusia untuk menerima dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari hal-hal yang sepanjang masa telah diterima sebagai baik oleh hati nurani manusia itu, menurut as-syaid abdul kadir 'audah, amar ma'ruf itu adalah:

---

<sup>10</sup> abdul munir mulkhan, *ideology gerakan dakwah*, (Yogyakarta: sipres, 2009) cet, 1. Hal. 208-209

*Menggerakkan orang sehingga tertarik untuk melakukan segala apa yang sewajarnya harus dikatakan atau dilakukan yang cocok dengan nas-nasnya syariat islam.*<sup>11</sup>

Sedang hal-hal yang ma'ruf itu mencakup segi-segi yang amat luas pula. Ia meliputi tingkah laku yang oleh manusia sepanjang masa dipandang baik. Baik tingkah laku itu dilakukan perorangan maupun oleh kolektif masyarakat secara keseluruhan. Hal-hal yang baik itu seperti keadilan, keberanian, kepahlawanan, kejujuran, ketaatan, persudaraan, kasih sayang, kesabaran dan sifat-sifat terpuji lainnya.

Allah SWT berfirman dalam surah ali Imran ayat 110 sebagai berikut:

*“ kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeru kepada yang ma'ruf, dan mencegah yang mungkar, dan beriman kepada Allah.*

Disamping dakwah itu merupakan usaha membina dan mengembangkan hal-hal yang ma'ruf dalam segenap lapangan dan segi kehidupan masyarakat, maka dakwah juga mengandung pengertian sebagai usaha mendorong dan menggerakkan umat manusia untuk menolak dan meninggalkan hal-hal yang mungkar. Perkataan mungkar yang bentuk jamaknya adalah munkarat, menurut abul a'la maududi, “ nama untuk segala

---

<sup>11</sup> As syaid abdul kadir audah, *islam dan perundang-undangan*, international Islamic federation of student organization, 1970, hal 17. Lihat juga. Rosyad sholeh, *op cit*, hal.15.

dosa dan kejahatan-kejahatan yang sepanjang masa telah dikutuk oleh watak manusia sebagai jahat.

Amar ma'ruf nahi mungkar adalah perkara yang besar, karena merupakan penjaga dan pilar dakwah. Jika kemaksiatan telah banyak dilakukan, niscaya azab Allah akan menimpa secara merata, baik kepada orang yang shalih maupun orang yang banyak berbuat dosa. Jika umat Islam tidak berusaha mencegah perbuatan orang-orang zalim, Allah SWT pastikan meratakan azab kepada mereka semuanya.

Seorang muslim dituntut untuk selalu beriman kepada Allah dan rasul-Nya serta seluruh aspek akidah Islam. Ia dituntut untuk selalu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari kiamat, serta qadha dan qadar-Nya baik atau buruk.

#### **5. Sasaran Dakwah**

Sehubungan dengan kenyataan yang berkembang dalam masyarakat, bila dilihat dari aspek kehidupan psikologis, maka dalam melaksanakan program kegiatan dakwah dan penerangan agama berbagai permasalahan yang menyangkut sasaran bimbingan dakwah perlu mendapatkan *konsiderasi* yang tepat yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat di lihat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.

- b) Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur berupa kelembagaan masyarakat, pemerintah dan keluarga.
- c) Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural berupa golongan priyayi, abangan dan santri.
- d) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat usia berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
- e) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerjaan) berupa golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri (administrator).
- f) Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat hidup sosial-ekonomis berupa golongan orang kaya, menengah dan miskin.
- g) Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi jenis kelamin atau (sex) berupa golongan wanita dan pria.
- h) Sasaran yang berhubungan dengan golongan dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, yuna wisma, tuna karya, narapidana, dsb.

Bila dilihat dari kehidupan psikologis masing-masing golongan masyarakat tersebut memiliki ciri-ciri khusus yang menuntut kepada system dan metode pendekatan dakwah atau penerangan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sistem pendekatan dan metode dakwah dan penerangan yang didasari dengan prinsip-prinsip psikologis yang berbeda merupakan

suatu keharusan bilamana kita menghundaki efektivitas dan efisiensi c program kegiatan dakwah dan penerangan agama dikalangan mereka.<sup>12</sup>

## B . ANAK USIA DINI

### 1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami perkembangan fisik dan mental. Dikatakan anak usia dini sejak anak – anak berusia 5 sampai 6 tahun atau ketika anak sedang masuk TK. Anak usia dini masih mempunyai sifat dan mental yang masih labil, maka dari itu anak usia dini masih memerlukan media pembelajaran, baik itu faktor dari dalam, seperti dari dirinya sendiri dan faktor dari luar seperti orang tua, lingkungan, maupun teman sekitarnya. Terdapat perbedaan pendapat tentang fase pendidikan agama anak. Sekelompok ahli berpendapat bahwa pendidikan agama seharusnya tidak diberikan sebelum anak mencapai usia *akil baligh*, sedangkan kelompok lainnya membenarkan pendidikan agama pada anak meskipun belum mencapai usia *baligh*. Tuntunan Islam dan aturannya mengharuskan untuk mendengungkan *azan* di telinga kanan anak dan *iqamah* di telinga kirinya. Selanjutnya dinyatakan pula bahwa pendidikan agama haruslah dimulai sejak awal kehidupan pasca kelahiran bayi.

Rasulullah Saw bersabda: “Dan ajarkanlah shalat kepada anak-anak kalian ketika mereka mencapai usia 7 tahun, sedangkan jika telah mencapai

---

<sup>12</sup>.Muhammad Arifin.*psiskologi dakwah*. (Jakarta : bumi aksara. 1994) cet.3.hal.3-4

usia 10 tahun tetapi mereka tidak melaksanakan shalat, maka berilah mereka pukulan sebagai hukuman”.

Mengenalkan dakwah pada anak-anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin dimana penggunaan metodenya berdasarkan pertimbangan fase perkembangan psikologis anak itu sendiri. Seorang ibu selayaknya memanfaatkan masa-masa sensitif pada tahap perkembangan psikologis anak untuk mengaktualkan kecenderungan dan potensi keberagaman anak.

## **2. Karakteristik Anak usia dini**

karakter seseorang harus dibentuk sejak ia berusia dini, karna dengan dikenalkan sejak usia dini karakter anak mudah dibentuk dan kelak anak akan menjadi ktrakter identitas anak tersebut. Peran orang tua sangat penting mempengaruhi dan menentukan dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang anak untuk siap menjadi dewasa dan menghadapi permasalahan yang akan muncul dimasa yang akan datang. Setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda – beda baik secara fisik maupun psikologi dalam pemikirannya. Berikut adalah gambaran karakteristik anak di usia dini (usia 5 -6 tahun).

### **1) Berdasarkan kecerdasan Linguistik**

Kecerdasan Linguistik adalah kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan secara kompeten melalui kata – kata: seperti bicara, membaca, dan menulis. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para orator, negosiator, pengacara dan lain sebagainya ( May Lwin, dkk:2003

dalam Suyadi 2009). Orang yang mempunyai kecerdasan Linguistik ini mampu mempengaruhi banyak orang yang menjadi lawan bicaranya selalu terpengaruh dan menaruh simpati pada seseorang.

Dalam konteks ini, Suyadi memberikan pemaparan tentang perkembangan kecerdasan Linguistik anak usia dini diantaranya:

- a) Mampu berbicara dengan lancar.
- b) Mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks.
- c) Mampu mengenal bilangan dan berhitung

## 2) berdasar kecerdasan visual spasial

Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan untuk melihat suatu objek dengan sangat detail. Kemudian ia mampu merekam apa yang dia lihat tersebut di dalam memori otaknya dalam jangka waktu yang sama lama. Selain itu, jika suatu saat ia ingin menjelaskan apa yang dilihatnya tersebut kepada orang lain, ia mampu melukiskannya dalam selembar kertas dengan sangat sempurna (suyadi, 2009)

Beberapa manfaat yang ditimbulkan dari kecerdasan visual – spasial adalah :

- a. Meningkatkan kreativitas anak.
- b. Meningkatkan daya ingat anak.
- c. Mencapai puncak berpikir.
- d. Mudah memecahkan masalah.
- e. Menuju puncak kesuksesan

Lebih dari itu, Suyadi memberikan sebuah pemaparan mengenai perkembangan kecerdasan visual spasial ini pada anak usia dini diantaranya

- a. Mampu menghitung dengan cara mengawang atau mencongkak.
- b. Mampu membuat benda seperti yang tergambar di pikirannya.
- c. Mampu mengarang cerita pendek

### **3. Kecerdasan musical**

Menurut May Iwin, dkk (2003) sebagai mana dikutip oleh Suyadi (2009), kemampuan musical adalah kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh music. Dan tanpa kita sadari tumbuh dan berkembang dalam diri setiap manusia sejak bayi masih di dalam kandungan, ia selalu mendengarkan music alami, yaitu detak jantung ibunya.

Pada dasarnya, suara, irama, dan getaran mampu ditangkap anak atau bayi sejak dalam kandungan. Bahkan sebuah disiplin keilmuan neurologi menyatakan bahwa kecerdasan musical adalah kecerdasan paling besar dalam mengubah dan menggeser berbagai kecerdasan pada otak.

### **4. Berdasarkan kecerdasan kinestetik**

Dalam konteks anak – anak, gerak sempurna lebih mudah dibentuk atau dilatih sejak anak berusia dini. Pada usia dini, fisik anak sedang dalam

pertumbuhan yang baik. Perkembangan otak juga sedang berkembang dengan sangat pesat. Kondisi ini sangat memungkinkan anak usia dini untuk memadukan pikiran dengan gerakan tubuhnya sehingga mampu melahirkan gerak elastis yang sangat sempurna. Dan mengenai hal ini, seseorang dapat melihat secara langsung pada anak – anak. Mereka akan dapat melakukan akrobat jungkir balik. Rata – rata anak usia dini lebih cepat melakukannya dengan sempurna. Sedangkan pada orang dewasa, rata – rata sangat sulit untuk melakukannya, bahkan mungkin tidak akan ada yang berani. Dalam kasus tersebut, kecerdasan kinestetik menjadi satu kesatuan kecerdasan yang telah dimiliki oleh anak sebelumnya.

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinestetik dalam diri anak, Suyadi memberikan pemaparan sebagai berikut:

- a. Menjaga keseimbangan badan ketika berjalan di atas titian (papan kecil menyerupai jembatan tanpa pegangan).
- b. Melakukan senam tanpa gerakan.
- c. Melompat dengan satu atau dua kaki secara bervariasi.
- d. Memakai baju (Kaos) dan sepatu sederhana (tanpa tali) sendiri tanpa dibantu.
- e. Mengendarai sepeda roda tiga Melakukan gerakan akrobat  
Menggunting kertas dan menempelkannya.

##### **5. Berdasarkan kecerdasan interpersonal**

Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain di sekitarnya. Dengan kecerdasan Interpersonal yang baik,

seseorang akan mempunyai kepekaan hati, sehingga bersikap tanpa menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain Dalam konteks ini, seseorang dapat melihat bagaimana kecerdasan Interpersonal ini dapat terjadi dan bagaimana pula perkembangannya pada anak usia dini.

- a. Mengetahui bagaimana caranya menunggu giliran ketika bermain.
- b. Berani berangkat sekolah tanpa diantar.
- c. Tertib menggunakan alat atau benda mainan sesuai dengan fungsinya.
- d. Tertib dan terbiasa menunggu giliran antri.
- e. Memahami akibat jika menghadapi pelanggaran dan berani bertanggung jawab (tidak menangis karena takut dihukum).
- f. Mampu memimpin kelompok bermain yang lebih besar (4-8 anak)  
Terampil memecahkan masalah sederhana.

#### **6. Berdasarkan Kecerdasan Intrapersonal**

Menurut May Lwin (2003) sebagaimana dikutip Suyadi, kecerdasan Intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Kecerdasan ini merupakan pengimbangan terhadap kecerdasan interpersonal. Dengan kata lain. Jika kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan berhubungan dengan orang lain, maka kecerdasan intrapersonal menunjukkan kemampuan berhubungan dengan diri sendiri

Di samping itu, kecerdasan intrapersonal juga mampu digunakan untuk memahami, mengenali, dan memperlakukan diri sendiri dengan sempurna. Akan tetapi, hal ini bukan berarti bahwa kecerdasan ini adalah cermin dari keegoisan seseorang. Orang yang egois adalah orang yang mementingkan kepentingan dirinya sendiri, sedangkan kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan hidup mandiri atau tidak menggantungkan pada seseorang.

Dalam konteks ini, seseorang dapat melihat kecerdasan intrapersonal ini terjadi dengan usia dini (Suyadi: 2009):

- a. Selalu bersemangat ketika bermain dan mempunyai motivasi yang tinggi.
- b. Sering menyendiri, berkhayal, atau berpikir.
- c. Sering menunjukkan mainan kebanggaannya kepada orang lain.
- d. Diam ketika marah dan seolah – olah mengendalikan emosinya

#### **7. Berdasarkan Kecerdasan Naturalis**

Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya, seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadinya tata surya, berbagai galaksi dan lain sebagainya ( Sri Widayanti & Utami Widayanti : dalam Suyadi 2009)

Agar lebih jelas pemaparan mengenai kecerdasan naturalis ini pada usia dini, berikut pemaparan dari Suyadi:

- a. Mampu memberi makan hewan peliharaan secara sederhana
- b. Mampu menyiram tanaman secukupnya



## 8. Berdasarkan Kecerdasan Eksistensial

Kecerdasan Eksistensial adalah kemampuan untuk merasakan keberagaman seseorang. Dan perlu ditegaskan merasa beragama tidak sekedar tahu beragama. Oleh karena itu, orang yang mendalami ilmu dan pengetahuan agama belum tentu mempunyai kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual diperoleh dengan merasakan keberagaman, dan bukan sekedar mengetahui suatu agama. Kecerdasan spiritual juga dapat di artikan sebagai kemampuan untuk merasakan kehadiran Allah si di sisi-Nya atau merasa bahwa dirinya oleh Allah SWT (Suyadi:2009)

Untuk melihat berbagai tanda dari adanya kecerdasan spiritual ini dan perkembangannya dalam diri anak usia dini, Suyadi kembali memberikan sebuah pemaparan sebagai berikut:

- a. Mampu menghafal beberapa surat dalam Al-Quran seperti *An-Nass*
- b. Mampu menghafal gerakan shalat secara sempurna.
- c. Mampu menyebut beberapa sifat Allah.
- d. Menghormati orang tua, menghargai teman – temanya dan menyayangi adik – adiknya atau anak di bawah usianya Mengucapkan syukur dan terima kasih

### 3. Timbulnya jiwa keagamaan pada anak

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis. walaupun dalam keadaan yang demikian, ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat 'laten'.potensi kemampuan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap,lebih-lebih pada usia dini.

Sesuai dengan prinsip pertumbuhannya,seorang anak menjadi dewasa memerlukan bimbingan sesuai dengan prinsip yang di miliknya,yaitu:

#### 1. Prinsip biologis

Secara fisik anak yang baru dilahirkn dalam keadaan lemah,dalm segala gerak dan tindak tunduknya,dengan kata lain,ia selalu memerlukan bantuan dari orang-orang dewasa sekelilingnya.dengan kata lain, ia belum dapat berdiri sendiri karna manusia bukanlah mahtuk instingtif.keadaan tubuhnya belum tumbuh sempurna untuk di fungsikan secara sempurna.

#### 2. prinsip tanpa daya

Sejalan dengan belum sempurnanya pertumbuhan fisik dan psikologinya,maka anak yang baru di lahirkan hinga menginjak usia dewasa selalu mengharapkan bantuan dari orang tuanya,ia sama sekali tidak berdaya untuk mengurus diri sendiri.

### 3. prinsip eksplorasi

Kemantapan dan kesempurnaan perkembangan potensi manusia yang dibawanya sejak lahir, baik jasmani maupun rohani memerlukan pengembangan melalui pemeliharaan dan latihan. Jasmaninya akan baru akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dilatih. Akal dan fungsi mental lainnya pun baru akan menjadi baik dan berfungsi jika kematangan dan pemeliharaan serta bimbingan dapat diarahkan kepada pengeksplorasian perkembangannya.

#### c. Timbulnya Agama Pada Anak

Anak sejak lahir telah membawa fitrah ke agamaan. Fitrah itu berfungsi di kemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan setelah berada pada tahap kematangan. Beberapa teori mengenai pertumbuhan agama pada anak antara lain:

##### 1. Rasa Ketergantungan (*Sense Of Depend*)

Teori ini dikemukakan oleh Thomas melalui teori *four wishes*. Menurutnya, manusia dilahirkan ke dunia ini memiliki empat keinginan yaitu: keinginan untuk perlindungan (*security*), keinginan akan pengalaman baru (*new experience*), keinginan untuk mendapat tanggapan (*response*), keinginan untuk di kenal (*recognition*).

##### 2. Insting Keagamaan

Menurut woodworth, bayi yang baru lahir memiliki beberapa insting di antaranya insting keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karna beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya insting itu belum sempurna. Misalnya insting social pada anak sebagai potensi bawaanya sebagai makhluk *homo socius*, baru akan berfungsi setelah anak dapat bergaul dan berkemampuan untuk berkomunikasi. Jadi insting social itu bergantung kepada kematangan insting lainnya. Demikian pula insting keagamaan.<sup>13</sup>

#### **d. Perkembangan keagamaan pada anak**

Menerut penelitian ernest harms perkembangan pada anak-anak itu memiliki beberapa fase, ia mengatakan bahwa perkembangan agama pada anak itu memiliki tiga fase:

##### **1. *The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)**

Tingkat ini dimulai pada anak yang berusia 3-6 tahun. Pada tingkatan ini konsep mengenai tuhan lebih banyak dipegaruhi melalui fantasi dan emosi. Pada tingkat perkembangan ini anak menghayati konsep ketuhanan sesuai dengan perkembangan intelektualnya. Kehidupan masa ini masih banyak dipengaruhi kehidupan fantasi hingga dalam enanggapi agama pun anak masih menggunakan konsep fantasi yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal.

---

<sup>13</sup> Jalaluddin, *psikologi agama*, (Jakarta: PT raja grafindo persada,2002) cet.6,hal.63-66

## 2. *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Tingkat ini dimulai sejak anak masuk sekolah dasar hingga sampai ke usia (masa usia) *adolesense*. Pada masa ini ide ketuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan kepada kenyataan (*realis*). Konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga keagamaan dan pengajaran agama melalui orang dewasa lainnya. Pada masa ini ide keagamaan pada anak didasarkan atas dorongan emosional, hingga mereka dapat melahirkan konsep tuhan yang formalis. Berdasarkan hal itu pada masa ini anak-anak tertarik dan senang pada lembaga keagamaan yang mereka lihat dikelola oleh orang-orang dewasa dalam lingkungan mereka. Segala bentuk tindak amal keagamaan mereka ikuti dan memepelajarinnnya dengan penuh minat.

## 3. *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Pada tingkatan ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka. Konsep keagamaan yang individualistis ini terbagi atas tiga golongan, yaitu:

- a. Konsep ketuhanan yang konfensional dan konservatif dengan dipengaruhi sebagai kecil fatansi. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh luar.
- b. Konsep ketuhanan yang lebih murni yang dinyatakan dalam pandangan yang bersifat personal (perorangan).
- c. Konsep ketuhanan yang bersifat humaistik. Agama telah menjadi etos humanis pada diri mereka dalam menghayati ajaran agama. Perubahan

ini setiap tingkatan dipengaruhi oleh faktor intern yaitu perkembangan faktor usia dan faktor ekstern berupa pengaruh luar yang dialaminya.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan pada Sang Pencipta. Dalam terminologi Islam dorongan ini dikenal dengan *bidayah addiniyah*, berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dengan adanya potensi bawaan ini, manusia pada hakikatnya makhluk yang beragama.

**e. Sifat keagamaan pada anak**

Memahami konsep keagamaan pada anak-anak berarti memahami sifat keagamaan pada anak-anak. Sesuai dengan keadaan yang mereka miliki kebutuhan untuk agama, maka sifat agama pada anak-anak tumbuh mengikuti pola *ideas concept on outhority*. Ide keagamaan pada anak ini hampir sepenuhnya otoriterius, maksudnya konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka hal tersebut dapat dimengerti karena anak sejak usia muda telah melihat, mempelajari hal-hal yang berada diluar diri mereka. Mereka telah melihat dan mengikuti apa-apa yang dikerjakan dan diajarkan oleh orang dewasa dan orang tua mereka yang berhubungan dengan kemaslahatan agama. Orang tua memiliki pengaruh terhadap anak sesuai dengan prinsip eksplorasi yang mereka miliki.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Jalaluddin, *op cit.* hal.70

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Apabila ditinjau dari tujuannya, penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dan fenomena yang lainnya.

#### B. Lokasi Dan Objek Penelitian

1. Adapun lokasi penelitian yaitu di lembang paku kecamatan masannda kabupaten tanah toraja Sulawesi selatan.
2. Adapun objek penelitian dalam metode dakwah islamiya pada anak usia dini di desa lembang paku kecamatan masanda kabupaten tanah toraja provinsi Sulawesi selatan.

#### C. Data Dan Sumber Data

##### 1. Data

data yang digali dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data pokok terdiri dari masalah masalah yang dirumuskan.

##### 2. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang menjadi pendukung memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini yakni para da'i.
- b. Informan, seperti kepala desa dan masyarakat.
- c. Dokumen, yaitu menggali data dari dokumen tertulis khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

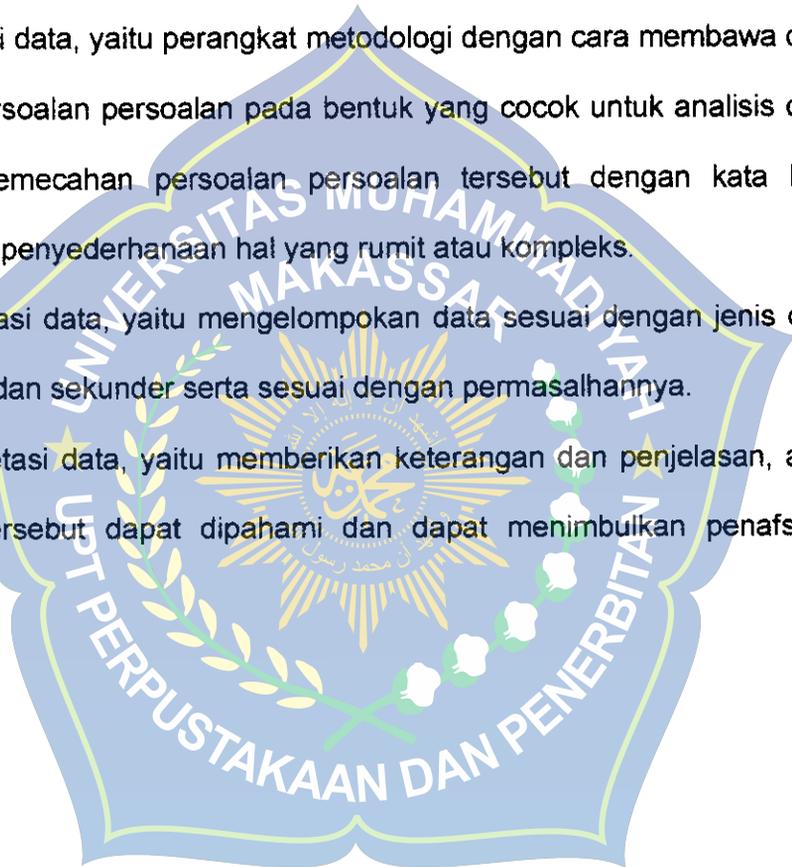
Untuk mendapatkan data lapangan, digunakan teknik teknik:

- a. Interview, melakukan wawancara secara terstruktur dengan para responden dan informan dengan dibantu dengan alat tulis dan alat rekam audio (audio HP). Dengan ini mewawancarai para da'i, kepala desa, dan masyarakat. Agar wawancara terarah, terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Maka kegiatan wawancara disertai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan.
- b. Dokumen, yaitu mempelajari dan menggali data yang ada. Data yang digali terutama terkait dengan sejarah masuknya agama Islam di desa lembang paku kecamatan masanda kabupaten tanah toraja.
- c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan, berkaitan dengan para da'i, bagaimana metode dakwah Islamiyah, dan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

## E. Pengelolaan Data Dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu diolah melalui tahap tahap sebagai berikut:

- a. Editing data, yaitu memeriksa data yang ada dan melengkapi kekurangannya.
- b. Reduksi data, yaitu perangkat metodologi dengan cara membawa data dan persoalan persoalan pada bentuk yang cocok untuk analisis data atau pemecahan persoalan persoalan tersebut dengan kata lain, melalui penyederhanaan hal yang rumit atau kompleks.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data sesuai dengan jenis data primer dan sekunder serta sesuai dengan permasalahannya.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan keterangan dan penjelasan, agar data tersebut dapat dipahami dan dapat menimbulkan penafsiran ganda.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lembang paku adalah daerah puncak yang memiliki cuaca yang sangat dingin, lembang paku dikenal dengan daerah pegunungan dimana semua dusun lembang paku berada di atas pegunungan maka lembang paku disebut sebagai puncak oleh masyarakat di sekitar lembang paku.

Orbitrasi sebelah utara lembang paku berbatasan dengan lembang belau utara kec. Masanda. Sebelah selatan berbatasan dengan lembang mawai kec. Masanda. Sebelah barat berbatasan dengan lembang belau kec. Masanda. Sebelah timur lembang paku berbatasan dengan pasapa kec. Bittuang. Secara geografis lembang paku berada di bagian barat kabupaten tana toraja daerah perbatasan kab. Tana toraja dan kab. Mamasa.

Lembang paku yang memiliki penduduk yang sangat banyak yaitu 1.028 jiwa yang memiliki 5 dusun dan 10 rt yang mayoritas penduduk beragama Kristen protestan dan masyarakat musli hanya berjumlah 64 jiwa. Suku/entis yang ada di lembang paku yaitu: toraja, bugis sinjai dan jawa. Mata pencaharian masyarakat lembang paku: peternak, petani, perkebunan, PNS, perawat/dokter, pedagang, tukang dan pensiunan.

Jumlah penduduk lembang paku menurut data setiap dusun.

1. Kampung puncak pasang tau

Umur 0-4	Umur 5-14	Umur 15-39	Umur 40-64	Umur 65<
24 jiwa	54 jiwa	112 jiwa	33 jiwa	7 jiwa

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dusun kampung puncak pasa tau mayoritas dihuni oleh usia 15-39 tahun dengan jumlah 112 jiwa, sedangkan anak-anak dari umur 0-14 tahun berjumlah 78 jiwa. Orang tua dari usia 40-64 hanya berjumlah 33 jiwa, dan usia lansia hanya 7 jiwa. Jadi jumlah keseluruhan warga dusun puncak pasang tau adalah 230 jiwa.

## 2. Dusun Kampung alla'

Umur 0-4	Umur 5-14	Umur 15-39	Umur 40-64	Umur 65<
14 jiwa	25 jiwa	59 jiwa	39 jiwa	12 jiwa

Dusun alla' lembang paku kec. Masanda kab. Tana toraja prov. Sulse total penduduk keseluruhan adalah berjumlah 149 jiwa, dihuni oleh mayoritas usia 15-39 dengan jumlah 59 jiwa, sedangkan usia kanak-kanak yaitu 39 jiwa, Umur 40-64 yaitu 39 jiwa, sedangkan usia lansia hanya 12 jiwa saja. Jadi total keseluruhan warga dusun alla' yaitu 149 jiwa.

## 3. Dusun kampung paku

Umur 0-4	Umur 5-14	Umur 15-39	Umur 40-64	Umur 65<

6 jiwa	43 jiwa	59 jiwa	39 jiwa	12 jiwa
--------	---------	---------	---------	---------

Dusun kampung paku dihuni oleh mayoritas usia 15-39 dengan jumlah 59 jiwa, sedangkan Umur 0-4 dan Umur 5-14 yaitu 49 jiwa, umur 40-64 yaitu 39 jiwa, sedangkan usia Umur 65 keatas hanya 12 jiwa saja, jadi total keseluruhan warga dusun kampung paku berjumlah 149 jiwa.

#### 4. Dusun Ratte-ratte

Umur 0-4	Umur 5-14	Umur 15-39	Umur 40-64	Umur 65<
6 jiwa	43 jiwa	91 jiwa	44 jiwa	4 jiwa

Dusun Ratte-ratte dihuni oleh mayoritas usia 15-39 jiwa dengan total penduduk 91 jiwa, sedangkan usia 0-14 yaitu berjumlah 49 jiwa, usia 65 keatas hanya 4 jiwa saja. Jadi total keseluruhan penduduk dusun Ratte-ratte adalah 188 jiwa.

#### 5. Dusun Ratteadan

Umur 0-4	Umur 5-14	Umur 15-39	Umur 40-64	Umur 65<
19 jiwa	73 jiwa	117 jiwa	52 jiwa	8 jiwa

Dusun ratteadan dihuni oleh mayoritas usia Umur 15-39 yaitu dengan total 117 jiwa, sedangkan usia 0-14 yaitu 92 jiwa, Umur 40-64 berjumlah 52 jiwa, sedangkan usia 65 keatas hanya 8 jiwa saja. Jadi total keseluruhan

warga dusun ratteadan adalah 269 jiwa. Dan ratteadan adalah memiliki jumlah yang sangat banyak dibandingkan dengan dusun yang lainnya.

Dilihat dari perkembangan pendidikan lembang paku memiliki beberapa fasilitas pendidikan, yaitu:

1. SD 1 buah.
2. KB/PAUD 3 buah.

#### KELEMBAGAAN

Kepala lembang yang menjabat sebelumnya yaitu ruben papalangi dua priode dan kepala lembag yang menjabat saat ini yaitu M. LATIN PARETTA.

#### B. Karakter Anak Usia Dini

anak usia dini memiliki karakter yang sangat unik atau merupakan masa emas golden age karena pada masa ini karena pada masa ini anak memiliki perkembangan yang sangat cepat dan akan menentukan karakternya di usia dewasa.

Dalam pembentukan karakter haruslah ditanamkan sejak anak di usia dini dan mimilihkan anak pendidikan karakter baik secara formal maupun non formal, pendidikan formal seperti KB (kelompok bermain) dan pendidikan non formal berupa bimbingan langsung orang tua atau mendatangkan guru ngaji.

Anak-anak di TK TPA lembang paku berusia dari 3 tahun sampai dengan 6 tahun tentunya mereka memiliki karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda. Adapun karakter mereka yang lebih dominan yaitu:

## Macam-macam karakteristik anak usia dini

### 1. Aktif Dan Energik

Dari hasil wawancara dengan guru TK/TPA Nurul Hikmah Paku Jamilah, menjelaskan tentang definisi anak yang aktif atau sering disebut hiperaktif, anak yang terlalu aktif

Anak yang aktif atau hiperaktif mereka yang selalu membuat keributan dan mengganggu temannya dalam kelas, ketika mereka di luar kelas mereka senang melakukan aktivitas, dan terus beraktivitas seolah-olah mereka tidak pernah lelah dan mereka tidak ingin berhenti beraktivitas kecuali mereka tidur.<sup>15</sup>

Jadi dari hasil wawancara dengan guru TK/TPA Lembang Paku yang menjelaskan tentang karakteristik anak usia dini yang aktif atau hiperaktif kita bisa menarik kesimpulan bahwa anak usia dini yang aktif itu mereka yang selalu melakukan aktivitas tanpa henti dan tidak pernah merasakan lelah, ketika mereka bersama teman-temannya dia adalah anak yang selalu mengganggu teman-temannya.

Setelah kita mengetahui karakteristik anak yang aktif maka akan timbul pertanyaan. Bagaimana manakah seorang guru melakukan pendekatan kepada anak yang hiperaktif?

Dari hasil wawancara dengan guru TK/TPA Nurul Hikmah Paku, Ibu Guru Jamilah, beliau memberikan tips-tips bagaimana cara melakukan pendekatan kepada anak yang hiperaktif, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Jamilah, hari Selasa, tanggal 1 Januari 2019, jam 09:21-10:00.

1. Kenali anak yang aktif atau sering disebut hiperaktif, karena anak-anak ini sering membuat ulah dan keributan dalam kelas.
2. Setelah kita mengenali anak yang aktif ini, tempatkan mereka agak berjauhan dari teman yang lainnya, atau menempatkan di samping guru disaat belajar dan menerangkan.
3. Dekatkan anak yang aktif ini dengan anak yang pendiam atau tidak terlalu aktif dalam kelas.
4. Berikan tanggung jawab dalam kelas, seperti memimpin barisan saat berbaris, menuntun teman-teman yang lainnya untuk berdoa dan bernyanyi. Agar anak bisa sadar atas perbuatannya yang mengganggu keamanan dalam kelas.
5. Sering-sering memberikan pujian kepada anak yang hiperaktif disaat dia sudah berusaha tenang dan ingin memperhatikan pelajaran.
6. Dan yang paling utama adalah tetap menjaga komunikasi dengan baik agar kita lebih dekat dengan anak yang hiperaktif.<sup>16</sup>

Dari hasil penjelasan ibu guru TK/TPA Nurul Hikmah Paku tentang pendekatan kepada anak yang hiperaktif, maka kita dapat menyimpulkan bahwa, sebelum melakukan proses interaksi kepada anak-anak, maka kita harus mengenali karakter semua anak terutama yang memiliki karakter yang hiperaktif. Setelah kita mengetahui anak yang aktif maka kita harus memisahkan anak yang aktif atau menempatkan anak di dekat guru atau menempatkan anak yang aktif dan anak yang pendiam agar anak yang pasif akan terbiasa dan terpengaruh dengan anak yang aktif. Dan yang paling ditekankan bahwa tetap menjaga komunikasi dengan anak.

## 2. Memiliki Daya Ingat Yang Pendek

Guru tk/tpa Nurul Hikmah Paku Jamilah mengatakan bahwa:

anak usia dini mereka memiliki daya ingat yang pendek ketika mereka diajar huruf, angka ataupun belajar membaca Al-Qur'an, mereka akan mengingat apa yang mereka baca dan yang mereka ingat hanya dalam waktu yang cepat, tetapi jika mereka ditanya kembali tentang

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu Jamilah, hari Selasa tanggal 1 Januari 2019, jam 09:21-10:00.

huruf yang mereka sebut sebelumnya mereka akan lupa dengan apa yang mereka pelajari, jadi untuk mengatasi hal semacam ini guru harus mengulangi dan menuntun mereka untuk mengingat pelajaran mereka, guru harus mengulangi pelajaran mereka kira kira sebanyak 20 kali.<sup>17</sup>

Dari penjelasan guru tk/tpa nurul hikmah paku anak usia dini itu memiliki daya inya yang pendek, mereka akan cepat dengan pelajaran mereka hanya dalam waktu beberapa menit saja, untuk mengatasi ini guru ataupun orang tua dibiasakan anak anaknya untuk mengulang ulangi pelajar yang akan mereka pelajari kira kira sebanyak 20 kali

### 3. Anak memiliki daya kondentrasi yang pendek

Selain anak memiliki daya ingay yang pendek anak usia dini juga memiliki daya konsentrasi yang pendek dikarenakan anak hanya memikirkan permainan.

Guru tk/tpa nurul hikmah paku ibu Jamila, mengatakan bahwa:

Anak anak pada usia ini selain memiliki daya ingat yang pendek mereka memiliki daya ingatan mereka, jika tingkat konsentrasi anak baik maka daya ingat seorang anak ketika belajar akan baik pula, pada masa ini anak anak mudah teralihkan perhatiannya dengan hal hal yang mereka suka. Sebagai pendidik baik guru maupun orang tua penting sekali untuk memperhatikan ini terutama ketika kita menyampaikan pelajaran yang sangat penting untuk mereka konsentrasi yang pendek, daya konsetrasi yang pendek ini akan mempengaruhi kepada.<sup>18</sup>

Dari penjelasan guru mengenai karakteristik anak usia dini yang memiliki daya konsentrasi yang pendek kita bisa menyimpulkan bahwa:

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu jamilah, hari selasa tanggal 1, januari 2019, jam 09:21-10-00.

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu jamilah, tanggal 1, januari 2019. Jam 09:21-10:00.

Selain anak usia dini memiliki daya ingat yang pendek mereka juga memiliki daya konsentrasi yang pendek pula, daya konsentrasi mereka berpengaruh kepada daya ingat mereka, ketika daya konsentrasi mereka bagus maka daya ingat mereka bagus. Dan yang lebih ditekankan untuk pendidik maupun orang tua yaitu memperhatikan kondisi anak ketika akan menyampaikan pelajaran atau hal yang penting untuk mereka, jika kita tidak memperhatikan ini maka apa yang kita sampaikan kepada mereka tidak akan sampai kepada anak

#### 4. Spontan

Karakteristik anak sangatlah bermacam macam, karakter itu bisa kita lihat dari apa yang mereka lakukan dan mereka tidak pernah menutupi sifat asli mereka mereka selalu beraktifitas sesuai dengan karakter mereka masing dan ini adalah hal yang unik untuk anak usia dini, karakter yang selalu mereka tunjukan yaitu bahwa anak usia dini memiliki karakter yang spontan. Orang tua murid tk/tpa nurul paku sri sumiati s.pd mengatakan bahwa:

Karakteristik anak usia dini yang lainnya adalah spontan, perilaku atau sikap yang mereka tunjukan adalah sifat asli anak pada umumnya, mereka berperilaku sesuai dengan apa yang harus mereka lakukan tanpa adanya rekayasa dari sifat mereka. Hal ini terlihat dari cara bicara mereka yang lugu, juru atau ceplas ceploas tanpa memikirkan apa yang mereka bicarakan, apa yang mereka ucapkan adala hasil refleksi dari dalam hati dan pikiran mereka.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan orang tua siswa sri sumiati S.pd, rabu 2 januari 2019, jam 09:00-10:00

Dari penjelasan orang tua murid yaitu sri dumiati s.pd, anak usia dini memiliki karakter yang spontan mereka akan berbicara atau berperilaku sesuai dengan apa yang mereka pikirkan dan apa yang ada dalam hati mereka.

#### 5. Kurang pertimbangan

Guru tk/tpa nurul hikmah paku jamilah, memberikan penjelasan tentang karakteristik anak usia dini yang kurang pertimbangan dalam berbuat:

Anak pada masa ini belum bisa mempertimbangkan apa yang akan mereka lakukan, mereka belum bisa memikirkan dampak dari apa yang mereka lakukan. Contohnya ketika orang tua melarang mereka untuk keluar rumah di saat hujan, anak-anak akan memilih keluar tanpa mendengarkan nasehat dari orang tua mereka, jika anak dibiarkan akan menimbulkan sifat yang pembangkang bagi anak dan susah di atur.<sup>20</sup>

Jadi kesimpulan dari penjelasan ini bahwasanya sikap buruk anak tergantung pada didikan orang tua disaat mereka kecil, hal yang kecil bisa berakibat besar bagi anak kedepannya jika orang tua tidak memperhatikan perkembangan seorang anak.

#### 6. Pendiam atau pasif

Anak ini berbeda dengan anak yang lainnya dimana mereka kebanyakan diam di dalam kelas mereka akan menjawab ketika ditanya oleh guru. Orang tua siswa sri sumiati s.pd mengatakan bahwa:

Anak seperti ini hanya tidak terbiasa dengan dunia formal seperti sekolah, jarang berinteraksi langsung dengan orang banyak, dan teman bermainnya hanya teman lingkup tetangga saja, dan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan dengan ibu jamilah, hari rabu, tanggal 1 januari 2019, jam 09:21-10:00.

dipengaruhi juga kedua orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan karakter seorang anak.<sup>21</sup>

Dari hasil pernyataan orang tua siswa sri sumiati s.pd dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa factor yang menyebabkan sifat pendiam anak yaitu:

Anak yang pendiam biasanya mereka tidak terbiasa dengan dunia formal seperti sekolah, mereka hanya berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya saja, sehingga mereka tidak percaya diri untuk mengeksplorasi apa yang ada dalam diri mereka. Factor lain yang mempengaruhi sifat seorang anak adalah factor dari dalam yaitu keturunan dari orang tua mereka.

Kemudian, bagaimanakah cara seorang guru untuk melakukan pendekatan kepada anak pendiam.

Adapun langkah-langkah yang di ambil guru TK/TPA lembang paku adalah sebagai berikut:

1. Biarkan anak melakukan apa yang dia inginkan, jangan terlalu dipaksa untuk melakukan sesuatu dan jangan di diani karna anak akan selalu diam dalam kelas tanpa melakukan sesuatu, membiarkan anak untuk bereksplorasi tetapi tetap dalam jangkauan kita dan tetap dalam bimbingan kita. Jika diperlukan perhatian kita selalu focus pada anak yang pendiam.
2. Tetap mengawasi anak tersebut, tetapi jangan sampai anak merasa terganggu atau merasa diperhatikan karena anak akan merasa tertekan dan anak akan semakin menjadi pasif, jadi kita

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan orang tua siswa sri sumiati S.pd, hari rabu, tanggal 2 januari 2019, 09:00-10:00.

sebagai guru harus tetap santai dalam menghadapi anak yang pasif.

3. Jika kita ingin berinteraksi dengan anak ini kita harus bersikap santai dengan menatap matanya dengan sedikit senyum dan kita pastikan anak tersebut juga memandangi mata kita, kita menciptakan suasana yang nyaman seakan kita telah mengenal anak tersebut sejak lama. Agar seorang anak dan guru tetap ada komunikasi atau interaksi walaupun anak tersebut tidak mengeluarkan kata-kata.
4. Usahakan dalam kelas selalu membuat suasana yang ceria agar dia bisa merasakan keceriaan dalam kelas.
5. Menempatkan anak yang pasif dengan anak yang hiperaktif agar dia bisa beradaptasi dengan anak yang hiperaktif.<sup>22</sup>

Dari penjelasan ini kita bisa menyimpulkan bahwa mendidik anak yang memiliki kepribadian cenderung diam dalam kelas agak susah, karena anak akan memilih diam daripada berbicara. Walaupun susah untuk berinteraksi dengan anak yang pendiam ada beberapa langkah yang dilakukan guru tk/tpa lembaga paku yaitu:

Guru akan membiarkan anak untuk berbuat apa yang dia inginkan dengan tidak terlalu memaksa apa yang kita hendaki, karena anak akan merasa tertekan dengan perilaku kita sehingga anak akan beranggapan bahwa dunia sekolah tidak menyenangkan. Untuk mengurangi sifat pendiam guru harus menciptakan suasana yang ceria dalam kelas agar anak ikut merasakan keceriaan dalam kelas. Hal yang lain yang perlu dilakukan untuk mengurangi sifat pendiam anak yaitu memilihkan temoat duduk anak deangan anak yang aktif atau dengan temannya yang dia anggap nyaman.

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan guru tk ibu jamilah, hari selasa 1 januaru 2019, jam 09:21-10:00

## 7. Meniru

Meniru adalah sikap. atau karakter yang umum bagi anak usia dini dan terdapat pada setiap anak mereka akan meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar dan mereka akan gampang terpengaruh oleh lingkungan.

Contohnya anak meniru dari pendengaran adalah:

- a) dengan mengucapkan kata "*baga*" artinya adalah bodoh dan Bahasa ini di tujukan kepada orang yang lebih tua dari mereka. Kata ini sering mereka dengar di lingkungan bermain mereka ataupun di lingkungan keluarga mereka
- b) mereka menyanyikan lagu yang sering mereka dengar dan lagu yang mereka dengarkan adalah lagu lagu dewasa yang tidak pantas untuk anak seusia mereka.

Kondisi lingkungan tempat tinggal anak, ataupun lingkungan tempat tinggal anak akan mempengaruhi kepribadian seorang anak. Sebagai orang tua haruslah memberikan contoh yang baik kepada anak karena anak akan meniru apa yang biasa ia dengar. Meberikan contoh yang baik kepada anak akan membentuk karakter yang baik kepada anak.

## 8. Susah diatur

Susah diatur merupakan karakter seorang anak dimana seorang guru harus lebih bersabar dalam menghadapi anak tersebut.

Dari hasil survei di TK/TPA nurul hikmah paku peneliti menemukan salah satu karakter anak usia dini yaitu anak memiliki sifat yang susah diatur terutama ketika anak diperintahkan untuk diam ketika pelajaran sedang berlangsung. Anak akan berhenti berbicara atau mengganggu temannya yang lainnya dalam waktu yang sebentar, tetapi anak akan kembali mengganggu temannya yang lain. Anak yang susah diatur adalah biasanya mereka memiliki karakteristik yang aktif atau hiperaktif. Jadi anak yang hiperaktif dalam kelas akan susah diatur dibandingkan dengan anak yang lainnya.

Selain anak yang diperintahkan untuk diam dalam proses belajar mengajar, sifat penolakan yang lain adalah ketika anak akan dipanggil untuk maju kedepan, atau melakukan hal yang lain anak tidak akan mendengarkan perintah tersebut dan anak akan fokus kepada afa yang dia suka seperti bermain di saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Mendidik anak yang nakal itu bukanlah hal yang gampang, menghadapi sifat yang tidak ingin diatur adalah tantangan yang berat bagi deorang guru apalagi mendidik anak sampai ia cerdas, tentu ini merupakan tugas yang sangat berat bagi seorang guru.

Dari hasil wawancara dengan Guru di tk/tpa nururl himah, jumlah sadaruddin menyebutkan ada beberapa cara yang ia lakukan untuk melakukan pendekatan kepada anak yang susah diatur.

1. Jika kita mendapati anak yang nakal kita tidak boleh langsung memarahi anak tersebut. Kita coba menenangkan anak tersebut dan berbicara dengan lembut tetapi tegas. jika anak dimarahi maka anak akan susah untuk dididik. Oleh karena itu dengan melakukan pendekatan ini diharapkan anak akan menjadi lembut dan gampang dididik.
2. Disaat keadaan kelas mulai tidak kondusif karena ada satu murid membuat kekacauan dalam kelas, cobalah kita diam sejenak dan menatap anak tersebut, otomatis teman-temannya akan menatap anak tersebut dan membuatnya malu. Dan usahakan tidak teriak untuk menegur anak yang nakal.
3. Jika anak melakukan kesalahan hendaknya guru memberikan hukuman yang positif kepada anak. Contoh ketika anak tidak mengerjakan tugasnya dirumah, maka tugasnya ditambahkan, dengan tujuan bahwa mengerjakan tugas itu adalah hal yang sangat penting.
4. Memberikan kepercayaan kepada anak tersebut, maksudnya adalah kita memberikan kesempatan kepada anak tersebut untuk berbuat baik dengan cara membantu tugas kita, seperti memberikan tanggung jawab dalam kelas, seperti menyuruh anak untuk menghapus papan tulis, memimpin teman-temannya berdo'a dengan begini anak akan beranggapan bahwa kita perhatian kepada anak tersebut.<sup>23</sup>

Dari penjelasan ini kita dapat mengambil pelajaran bahwa anak yang nakal atau susah diatur ketika melakukan kesalahan tidak langsung dimarahi, tetapi kita sebagai orang tua harus berpikir tenang, karena jika kita memarahi anak yang nakal, anak tersebut akan tambah nakal dan susah untuk diatur dan akan menimbulkan sikap pembangkang bagi anak. Memberikan kepercayaan kepada anak dengan memberikan tugas-tugas kepadanya agar anak beranggapan bahwa kita perhatian kepada anak tersebut.

Itulah gambaran karakter anak usia dini di TK TPA lembang paku kecamatan masanda, disetiap anak yang lahir memiliki karakter yang berbeda, ada anak yang aktif, ada anak yang diam atau pasif, ada anak yang

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan guru tk jambilah, hari selasa, tanggal 2 januari 2019, jam 09:21-10:00.

bertanggung jawab, dan ada juga anak meniru kebiasaan apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar kemudian ada anak yang susah diatur.

Di masa seperti ini seorang anak haruslah lebih diperhatikan pendidikan karakter seorang anak dan membutuhkan penanganan yang tepat dan kepada orang yang tepat pula.

Orang tua memiliki tugas yang besar dalam mendidik anak-anaknya sesuai dengan karakter yang mereka inginkan, dan orang tua haruslah belajar bagaimana membentuk karakter seorang anak, jika orang tua tidak mampu maka bisa di pilihkan sekolah yang baik untuk anak-anaknya dengan cara menyekolahkan anak di sekolah yang berfokus pada pembentukan karakter seorang anak sejak ia dini, sekolah yang bisa membentuk karakter beragama seorang anak dan keterampilannya.

#### **B. Metode Dakwah Pada Anak Usia Dini**

Kegiatan belajar di TK/TPA lembang paku kec masanda di laksanakan di pagi hari dari jam 08:00 sampai dengan jam 11:000.

Sebelum anak anak mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas anak akan melaksanakan kegiatan yang sering mereka lakukan yaitu kegiatan baris berbaris. Manfaat baris berbaris bagi anak yaitu "untuk menumbuhkan rasa disiplin seorang anak dan rasa tanggung jawab mereka".

Di TK/TPA lembang paku sala satu cara membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab seorang anak yaitu melalui kegiatan baris berbaris.

Kegiatan baris berbaris rutin dilakukan setiap hari, selain bertujuan untuk membentuk karakter seorang anak kegiatan baris berbaris akan membentuk kekompakan setiap anak dalam melakukan sesuatu. Kegiatan baris berbaris dilaksanakan bukan hanya sebagai rutinitas saja, akan tetapi membentuk karakter seorang anak yaitu ingin diatur. Dalam kegiatan ini anak akan mengikuti apa yang guru katakan atau apa yang diperintahkan oleh pemimpin barisan mereka.

Proses kegiatan baris-berbaris untuk anak usia dini berbeda dengan anak usia di atasnya, untuk mengatur barisan cukup dengan nyanyian dan mereka akan melakukan apa yang di perintahkan dalam lagu tersebut.

Setelah kegiatan baris berbaris dilaksanakan guru akan memeriksa keadaan anak seperti dari cara berpakaian, kebersihan badan dan anak akan ditanya, siapa yang mandi dan gosok gigi sebelum kesekolah? Pertanyaan ini untuk menumbuhkan kepribadian yang rapi, dan bersih bagi setiap anak atau menumbuhkan sifat yang jujur bagi anak.

Setelah guru memeriksa pakaian, guru akan memeriksa kuku setiap anak, apabila ada anak memiliki kuku yang bersih guru akan memuji anak tersebut, jika ada ada anak yang tidak memperhatikan kebersihan badannya terutama kuku maka guru akan menasehati anak tersebut untuk membersihkan kukunya, dan disinilah guru akan mulai menanamkan nilai nilai-islam terutama tentang kebersihan.

“sesungguhnya allah itu menyukai hal hal yang bersih”

Jadi dalam penanaman nilai-nilai Islam bagi setiap anak berbeda dengan orang dewasa pada umumnya dalam kondisi apa pun kita bisa menanamkan nilai-nilai Islam bagi setiap anak contohnya jika anak melakukan kesalahan maka kita menasehatinya untuk tidak nakal jika ia nakal Allah akan marah atas perbuatannya. Dengan ini anak akan selalu berpikir sebelum berbuat dan memikirkan konsekuensi apa yang akan ia lakukan.

Setelah semua kegiatan baris-berbaris dan pemeriksaan kerapian anak, barulah anak masuk ke dalam ruangan untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Di TK/TPA nurul hikmah paku Selain penanaman sikap disiplin dan bertanggung jawab anak juga di tanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari dari kegiatan tidur sampai mereka tidur kembali guru menanamkan nilai-nilai Islam dalam guna membentuk karakter yang dekat dengan Allah. Metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang bermanfaat yaitu dengan cara bernyanyi.

Selain dengan baris-berbaris ada kegiatan non formal yang sering dilakukan dalam kelas, yaitu makan setelah belajar. Dalam kegiatan ini anak akan diajarkan untuk mandiri, tidak bergantung kepada orang lain terutama orang tua, anak akan dituntut untuk melakukan semuanya dengan usaha sendiri tanpa bantuan dari orang lain, hal yang paling ditekankan dalam

kegiatan ini adalah merapikan tempat makan mereka sendiri sebelum meninggalkan ruangan untuk beristirahat.

Selain membentuk karakter yang mandiri bagi anak, didalam kegiatan ini anak akan diajarkan untuk berbagi dengan teman mereka, apabila ada teman mereka tidak membawa makanan atau ada makanan mereka yang lebih, maka guru akan meminta mereka untuk membagikan makanan mereka kepada anak yang tidak membawa makanan. Selain itu anak juga akan diajarkan untuk ikhlas dengan apa yang mereka keluarkan.

Jadi dari dua kegiatan yang telah disebutkan tadi yaitu dari kegiatan baris-berbaris dan kegiatan makan bersama akan membentuk karakter seorang anak. Adapun karakter yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Kegiatan baris berbari akan membentuk karakter Disiplin, Mau diatur, Kerja sama, Tertib, Pribadi yang bersih dan Taat pada aturan. Dari kegiatan makan sebelum jam istirahat akan membentuk karakter anak yang Mandiri, Kerja sama dan Ikhlas.

Selain dari pendidikan pembentukan karakter pada anak, pendidikan yang lebih penting bagi anak adalah pendidikan agama. Pendidikan agama pada anak sejak dini merupakan hal yang sangat penting, karena belajar agama sejak dini anak akan memiliki akhlak yang baik, sopan, mau diatur dan yang paling terpenting ada menurut kepada orang tua.

Mengapa pendidikan agama diajarkan sejak dini kerana jika pendidikan agama diajarkan setelah ia dewasa maka kita akan memiliki kesusaha dalam membentuk karakter mereka, kerana mereka telah terkontaminasi dengan dunia luar maupun lingkungan bermain mereka dan untuk merubah karakter mereka kita harus merubah kebiasaan mereka.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa dan tokoh agama mengenai pentingnya pendidikan agama pada anak:

Menurut tokoh agama lembang paku Rahman s.

"pedidikan agama sejak kecil itu harus, kerana mereka akan penerus kami yang tua.<sup>24</sup>

Menurut orang tua siswa ramli.

"pendidikan agama di ajarkan bukan sejak kecil saja, tetapi di ajarkan sampai ia tua.<sup>25</sup>

Lina orang tua siswa

"pendidikan agam sejak kecil akan membantu membentuk sifat baik bagi mereka, masa yang paling gampang untuk menerapkan nilai islam pada mereka.<sup>26</sup>

Jadi dari tiga pendapat ini kita bisa menyimpulkan bahwa " pendidikan agama sejak kecil sampai dewasa merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk karakter yang kuat dan dekat dengan Allah. Pendidikan agama sejak dini akan membentuk karakter sorang anak, dan tanggung jawab agama ini berada di pundak mereka, jika kita meninggalkan keluarga kita

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan tokoh agama Rahman s, hari kamis tanggal 3 januari 2019. Jam 15:00-16:00.

<sup>25</sup> Wawancara dengan orang tua siswa pak ramli. Sabtu 4 januari 2019, 16:00-16:30

<sup>26</sup> Wawancara dengan orang tua siswa ibu lina, senin 6 januari 2019, 09:00-10:00

dalam keadaan lemah, lemah dalam artian pemahaman agama. Jika kita ingin melihat kondisi negeri kita di masa yang akan datang maka kita lihat generasi kita yang sekarang.

Dalam berdakwah da'l harus memiliki metode yang bisa diterapkan yang bisa memikat hati sasaran dakwahnya. Begitupun juga dengan berdakwah pada anak usia dini, kita harus memiliki metode yang tepat.

Di TK/TPA Nurul hikmah paku dalam mengajar pada anak memiliki metode yaitu metode bernyanyi, metode bercerita dan metode bermain. Namun metode yang dianggap efektif adalah metode bernyanyi karena bernyanyi adalah salah satu metode untuk menghibur anak ketika tidak memiliki semangat dalam belajar. Dengan memanfaatkan kebiasaan anak yaitu suka bernyanyi. Maka kita bisa memasukkan unsur-unsur islami dalam lagu lagu yang akan dinyanyikan anak dalam kelas.

Dalam lagu tersebut anak akan dikenalkan tentang siapa tuhannya, siapa nabinya, apa agamanya dan apa kitabnya. Contoh lagu yang sering mereka nyanyikan adalah sebagai berikut:

SATU SATU ALLAH TUHAN KU

Satu satu ALLAH tuhan ku  
 Dua dua Muhammad nabiku  
 Tiga tiga islam agamaku  
 Satu dua tiga AL QUR'AN bacaanku<sup>27</sup>

RUKUN ISLAM

---

<sup>27</sup> Nyanyian anak tk/tpa

Rukun islam ada lima  
 Satu syahadat  
 Dua sholat  
 Yang ketiga zakat  
 Empat berpuasa dibulan romadhan  
 Lima naik haji bagi orang yang mampu<sup>28</sup>

Didalam lagu tersebut guru atau orang membiasakan anak untuk mendengarkan lagu tersebut, dengan mengenalkan bahwa ALLAH adalah tuhanNya, Muhammad adalah rasulnya , islam adalah agamanya dan Al-Qur'an adalah bacaanya. Dengan lagu ini ketika anaka siapa tuhanNya mmaka anak bisa menjabnya karena di telah mendengarkannya lewat nyanyian yang ia dengarkan setiap harinya.

Apakah efektif mengenalkan agama pada anak lewat lagu?

Dari hasil wawancara dengan orang tua siswa sri sumiati S.pd menjelaskan metode bernyanyi ubtuk anak usia dini.

Ya, di dibandingkan dengan metode yang lainnya, metode bernyanyi adalah metode yang sanyat efektif untuk mengenalkan agama pada anak, karena metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan di bandingkan dengan metode yang lainya. Adapun kelebihan metode bernyanyi adalah sebagai berikut:

1. Dengan bernyanyi anak akan lebih mudah untuk mengingat apa yang dia dengar.
2. Bernyanyi akan menghibur anak.
3. Bernyanyi akan membuat suasana dalam kelas tidak monoton.
4. Bernyanyi akan membuat anak selalu ceria.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Nyanyian anak usia dini

<sup>29</sup> Wawancara dengan orang tua siswa sri sumiati S.pd, selasa 2 januari 2019. 09:00-10:00.

Dari hasil wawancara dengan guru tk/tpa lembang paku kita dapat menyimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah metode yang sangat efektif karena anak suka bernyanyi, dengan nyanyian anak akan mudah mengingat pelajaran, dengan bernyanyi pula anak akan terhibur dan bersemangat dalam belajar dan suasana dalam kelas tidak monoton

Metode yang diterapkan dalam pengajaran di tk/tpa lembang paku adalah metode bernyanyi, metode bercerita, dan metode bermain. Namun metode yang paling efektif adalah metode bernyanyi, walaupun metode bermain dan bercerita bisa diterapkan dalam kelas namun yang lebih disukai anak-anak adalah bernyanyi.

### **C. Hambatan Dalam Berdakwah Pada Anak Usia Dini**

Guru tk/tpa lembang paku memiliki banyak hambatan dalam berdakwah pada anak usia dini, baik itu faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Terutama terdapat pada lingkungannya, baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Misalnya dalam lingkungan keluarga dimana anak jarang mendapatkan pendidikan di rumah, orang tua hanya memberikan tanggung jawab pendidikan pada guru di sekolah, sedangkan guru di sekolah tidak fokus pada satu anak saja, ada anak-anak yang lain yang ingin diajar. Sehingga tujuan dalam pendidikan karakter sedikit terhambat demi mengajar anak yang belum paham sama sekali.

Kemudian dalam lingkungan sekolah hambatan seorang guru dalam pembentukan akhlak dan karakter anak adalah adanya teman yang buruk, sehingga anak tersebut mengikuti apa yang dilakukan temannya tersebut, dan didukung dengan kebiasaan anak yaitu suka meniru apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar. Dan pesan guru kepada orang tua murid yaitu orang tua harus mengontrol dengan siapa anak berteman, jika teman anak kita baik maka anak kita akan mengikuti sifat sahabatnya tersebut, jika teman anak kita buruk, maka otomatis anak akan mengikuti kebiasaan buruk temannya. Sama halnya dalam lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat akan mempengaruhi akhlak seorang anak. Dan lembang paku adalah daerah minoritas Kristen anak lebih banyak bergaul dengan temannya dari Kristen dari pada teman sesama muslimnya.

Kemudian hambatan yang lainnya yang didapati oleh guru tk/tpa lembang paku adalah kurangnya fasilitas pendidikan yang mendukung faktor pembelajaran terutama ruangan, ruangan yang dipakai mengajar adalah kantor kua, tk/tpa nurul hikmah lembang paku dari pertama didirikan sampai pada tahun 2018 tidak memiliki kelas yang mendukung mereka untuk belajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan dari hasil pengumpulan data dari lembang paku kec. Masanda kab. Tana toraja prov. Sulawesi selatan, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan masalah penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik anak usia dini di tk/tpa nurul hikmah memiliki karakter yang sangat berbeda beda, tiap tiap anak memiliki karakter yang berbeda dengan anak yang lainnya ada diantara anak memiliki karakter yang sangat aktif, anak yang pendiam, susah diatur, memiliki kebiasaan meniru, memiliki ingatan dan daya konsentrasi yang pendek. Dan cara pendekatan masing-masing karakter berbeda-beda.
2. Metode yang dipakai untuk mengenalkan agama ataupun membentuk karakter seorang anak yaitu dengan metode bernyanyi, karena bernyanyi akan menciptakan suasana yang ceri dan tidak monoton, dengan bernyanyi anak akan mudah mengingat pelajaran yang ia dapatkan.
3. Adapun hambatan dalam mengajar anak usia dini adalah terdapat pada lingkungan anak, jika anak telah terpengaruh dengan lingkungan yang buruk, guru akan kesusahan menghadapi sifat anak tersebut, di tambah lagi guru harus mendidiknya sampai pintar.

**b. saran**

1. dalam menghadapi anak yang memiliki karakter yang berbeda beda diharapkan guru maupun orang tua harus menghadapi anak dengan baik, karena mereka dalam proses pertumbuhan untuk menjadi anak yang baik, tugas kita hanyalah mengajarkan hal hal yang baik atau mencontohkan yang baik kepada mereka, karena anak ibarat kertas putih, terserah kita mau kita tulis apa diatas kertas tersebut, oleh karena itu saya berharap agar orang tua mencontohkan hal hal yang baik pada anak.
2. Metode apa saja bisa diterapkan pada anak usia dini, baik itu bernyanyi, bermain dan bercerita, yang terpenting itu adalah cara berkomunikasi kita dengan mereka, kita hanya perlu berkomunikasi dengan lemah lembut, mencurahkan perhatian kita kepada mereka agar anak beranggapan kita perhatian kepadanya.
3. Dalam menghadapi hambatan diharapkan guru memiliki sifat yang sabar, jadikan sabar sebagai benteng kita untuk menghadapi semua kesulitan karena tidak selamanya kita berada dalam posisi tersebut.

## Daftar pustaka

A hasjmy, *dustur dakwah menurut Al-Qur'an*,(Jakarta: bulan bintang, 1974)  
cet.1.

Abu achmadi dan narbuko cholid. 2007 , *metode penelitian*, Jakarta:bumi  
aksara.

Amin, muliaty. 2014, *Ifilsafat dakwah*, makassar: alaudin university press

An-nabiry, fathul bahri. 2008, *meneliti jalan dakwah/ bekal perjuangan para  
da, l*, Jakarta:amzah.

An nadhr, Muhammad ishaq Shahab, *sarana tarbiyah umat untuk  
membentuk sifat imaniyah*, bandung: al islah press.

Al-bukhari, Muhammad bin ismail, 1442 H, *sohoh al-bukhari*, tahqiq  
muhamad zuhair bin nashir an nashir , dar thuq an najah.

Aripuddin acep. 2011, *pengembangan metode dakwah*, Jakarta: pt, raja  
grafindo persada.

Depag RI, 2016, *AL-QUR'AN terjemahan*, jakarta timur:darus Sunnah.

El ishaq , roping. 2016. *Pengantar ilmu dakwah*, malang:madani.

Ghalways, ahmad. 2002, *ad deakwah al Islamiyah*, banding: mizan

Gunawan, heri. 2014, *pendidikan islam*, bandung:pt remaja rosda karya.

Husein, Muhammad khidir. 2003, *ad dakwah ila al islah*, jakarta:raja grafindo

Jalaluluddin. 2002, *psikologi agama*, jakarta: pt raja grafindo persada.

M arifin. 1991, *ilmu pendidikan islam*, jakarta:bumi aksara.

Moh. Ali aziz. 2004, *ilmu dakwah*, jakarta:kencana.

M munir. 2009, *metode dakwah*, jakarta: fajar interpratama offset.

Riyad, sa'ad. 2016, *tarbiyatul abna fis su'al wal jawab*, muasasah iqra'.

Ruslan, rosadi. 2018, *metode penelitian public relation dan komnikasi*, jakarta: pt raja grafindo.

Sholeh, rosyad. 2010, *manajemen dakwah Islamiyah*, yoqyakarta:surya sarana grafika.

Sugiyono. 2001, *metode penelitian*, bandung: alfabeta.

Syaamil al-qur'aqn terjemahan

Syekh ali makhfuz. 1970. *Hidayatul mursyidin*, terjemahan chadidjhah nasution. Usaha penerbitan tiga a

Sugiyono. 2013, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R dan D*, bandung: alfabeta.

Yusuf, syamsu. 2014, *psikologi perkembangan anak dan remaja*, bandung: remaja roshda karya.

## RIWAYAT HIDUP



Risman Purnawan dilahirkan di Tompano Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 06 Juli 1996 dari Ayah Syarifudin dan Ibu Wa Lena dan penulis adalah anak ketiga dari tujuh bersaudara. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah : SDN 2 Pasir Putih, Kabupaten Muna, lulus pada tahun 2008. SMP 4 Satap Pasir Putih, KABUPATEN MUNA, lulus tahun 2011. MA Subulussalam Ghonsume, Kabupaten Muna, Lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2014 di Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar, (D2 Pendidikan Bahasa Arab Dan Studi Islam) Lulus Pada Tahun 2017. Dan penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar / Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Dan Lulus pada Tahun 2019.

Penulis pernah mengikuti pelatihan Da'i (Tadribuddu'at) di Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar pada tahun 2016 dan dikirim ke Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan selama 12 bulan sebagai pengabdian terhadap masyarakat yaitu pada tahun 2018 – 2019.